

# Tutoring Anak Belajar Matematika dan Fisika Melalui Bimbingan Belajar Private

**Tetty Natalia Sipayung**

Universitas Katolik Santo Thomas

\* tetty\_sipayung@ust.ac.id

## Abstrak

Keberhasilan belajar anak dalam menempuh pendidikan di sekolah perlu dibarengi dengan kebiasaan belajar khususnya di rumah. Oleh karena itu diperlukan pendampingan privat terlebih bagi anak yang masih memiliki masalah dalam belajar khususnya pada mata pelajaran eksakta. Beberapa mata pelajaran eksakta yang dianggap memungkinkan anak mengalami kesulitan adalah mata pelajaran matematika dan fisika. Oleh karena itu hal tersebut yang melatarbelakangi ide dalam melakukan program kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar privat matematika dan fisika terhadap anak. Dalam hal ini anak dalam lingkup keluarga dan sekolah termasuk dalam kelompok masyarakat. Sebagai tujuan dari kegiatan adalah membantu anak dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika dan fisika di bawah naungan bimbingan les privat Medan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi: register sebagai tutor dan siswa, penugasan ke rumah siswa, penjadwalan belajar, pelaksanaan tutoring, dan evaluasi. Jumlah tutor yang ditugaskan bergantung dari banyaknya siswa melalui orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk dibimbing secara privat. Pada umumnya setiap guru mendampingi satu atau dua orang anak. Durasi pendampingan setiap anak per pertemuan adalah 100 menit. Hasil temuan dari kegiatan tutoring adalah anak lebih terbuka atas masalah atau kesulitan belajar yang dihadapinya. Anak tidak malu bertanya kepada tutor setiap ada hal yang belum dimengerti. Sehingga melalui hal tersebut terdapat manfaat yang diperoleh anak melalui kegiatan tersebut yaitu anak semakin memahami materi yang diajarkan di sekolah dan semakin lebih baik dalam menyelesaikan masalah matematika dan fisika. Dengan kata lain, terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan anak. Dengan demikian tercapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dan *sustainable development goals* pada kelompok masyarakat ekonomi kecil.

**Kata Kunci:** *tutoring anak, bimbingan privat, matematika dan fisika.*

## Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan keterampilan umumnya diperoleh melalui pendidikan, karena melalui pendidikan terjadi perubahan bagi pengetahuan yang bermula dari yang tidak tahu menjadi tahu juga terjadi perubahan keterampilan, bermula dari yang tidak bisa menjadi bisa (Rahayu, 2015). Namun kenyataan di lapangan, masih banyak ditemui orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dalam arti anak kurang mendapat dukungan dan pendampingan belajar dalam menyerap pelajaran yang ada di sekolah saat di rumah (Jannah, et al., 2021).

Pengetahuan yang diperoleh melalui materi yang disampaikan guru di sekolah memerlukan pengulangan untuk dipelajari kembali di rumah. Oleh karena itu diharapkan setiap anak mempunyai kebiasaan belajar yang baik, baik di sekolah maupun di rumah. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga pemerhati pendidikan tentunya orang tua dari anak tersebut lebih memperhatikan kegiatan anaknya di rumah.

Peran orang tua sangat penting sehubungan dengan perjalanan pendidikan anak khususnya dalam mengembangkan pengetahuan dan membimbing anak (Umroh, El Yunusi, & Darmawan, 2024). Pembentukan kebiasaan anak bermula dari orang tua di mana peran orang tua dalam hal ini sebagai guru pertama dan juga utama (Kurniawati & Irawan, 2019). Keterbukaan dan keterlibatan orang tua dengan mengingatkan dan membantu anak belajar di rumah cenderung dapat meningkatkan hasil belajar termasuk prestasi anak (Simanungkalit, Kuntadi, & Kurniawan, 2022).

Penyelenggaraan pendidikan secara umum dibagi atas tiga kategori, yaitu meliputi pendidikan informal, formal, dan non formal (Sandana, Suaedi, & Djadir, 2018). Pendidikan non formal mempunyai peran terhadap pendidikan formal (Wulandari, 2017). Pada umumnya sebagian besar pendidikan non formal berorientasi pada pelayanan kebutuhan pelajaran yang penting juga berdampak positif bagi warga belajarnya yang mana tidak diperoleh pada pendidikan formal (Hidayat, Anwar, & Hidayah, 2017). Salah satu pendidikan non formal adalah dengan belajar melalui les private. Alternatif pembelajaran yang berbentuk pembelajaran luar sekolah atau pembelajaran di luar jam resmi sekolah yang masih tetap berorientasi mengikuti kurikulum sekolah umumnya dijadikan solusi atas keterbatasan terlebih terbatasnya waktu belajar di sekolah adalah dapat diwujudkan dalam pembelajaran berbasis les privat (Aji et al., 2025).

Pendidikan merupakan komponen utama dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan diketahui strategi yang terbukti efektif adalah salah satunya melalui bimbingan belajar (Febriani & Oktaviani, 2024). Les privat memungkinkan anak mendapatkan bimbingan yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak (Majid, 2023). Oleh karena itu melalui sebuah lembaga bimbingan belajar les privat yang tentunya memerlukan manajemen yang baik termasuk melakukan pemilihan pengajar atau tutor yang mendampingi anak belajar secara privat di lembaga dari sekian banyak pilihan pengajar yang bekerja di lembaga tersebut dan hal tersebut berpengaruh kepada tingkat kepuasan siswa (Kristiyani, Sugiharto, & Wibawa, 2014).

Ketika orang tua melihat anaknya mengalami kesulitan belajar di sekolah, maka solusinya adalah mencari pelajaran tambahan di luar sekolah karena tidak semua orang tua mampu membimbing anaknya dalam belajar, dengan demikian pelajaran tambahan dianggap lebih bermanfaat (Ilyas, Wahab, & Saleh, 2020). Berkaitan dengan kondisi tersebut maka bimbingan les privat diperlukan bagi masyarakat khususnya anak yang mengalami masalah dalam belajar dan juga dapat membantu anak mempersiapkan diri menghadapi ujian sekolah atau ujian nasional terutama pada mata pelajaran eksakta seperti: matematika dan IPA (salah satunya fisika).

Fisika, kimia, dan matematika merupakan mata pelajaran sains yang merupakan bagian dari ilmu eksakta yang kerap kali dianggap sulit bagi sebagian besar anak (Muharrij, Mastuang, & Miriam, 2024). Sebagian besar anak atau siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menekuni khususnya mata pelajaran eksakta. Walaupun ada

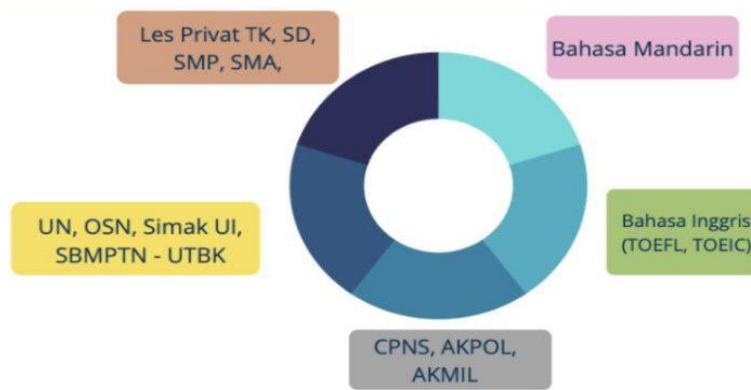
ChatGPT atau bermunculan aplikasi AI lainnya, namun tidak semua anak memahami info atau penyelesaian yang dituliskan atau mengetahui hal tersebut. Sehingga bimbingan privat masih diminati anak yang statusnya sedang menempuh pendidikan khususnya di tingkat sekolah seperti: SD, SMP, dan SMA. Di Indonesia, jumlah pusat bimbingan belajar privat semakin meningkat (Nurhayati, 2024). Oleh karena itu kegiatan program pengabdian masyarakat berupa tutoring anak belajar direncanakan untuk diadakan dengan melibatkan bimbingan les privat Medan dan bekerja sama dengan tutor yang berasal dari perguruan tinggi sebagai bagian dari kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan sasaran khalayak adalah anak-anak sekolah di bawah usulan orang tua (keluarga) dalam kelompok masyarakat tidak produktif.

Keandalan jasa yang diabdikan ke khalayak sasaran tentunya didasarkan dari literatur hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Beberapa literatur hasil penelitian yang fokusnya pada metode bimbingan belajar privat mempunyai dampak dalam pengoptimalan pembelajaran (Majid, 2023), prestasi belajar (Jannah & Amini, 2023), meningkatkan pemahaman (Aji et al., 2025), dan membentuk keterampilan berbicara (Latifah & Roesminingsih, 2018). Oleh karena itu yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa tutoring belajar matematika dan fisika melalui bimbingan belajar privat adalah (1) untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika dan fisika, (2) mengobservasi dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan kegiatan tutoring.

## Metode Pelaksanaan

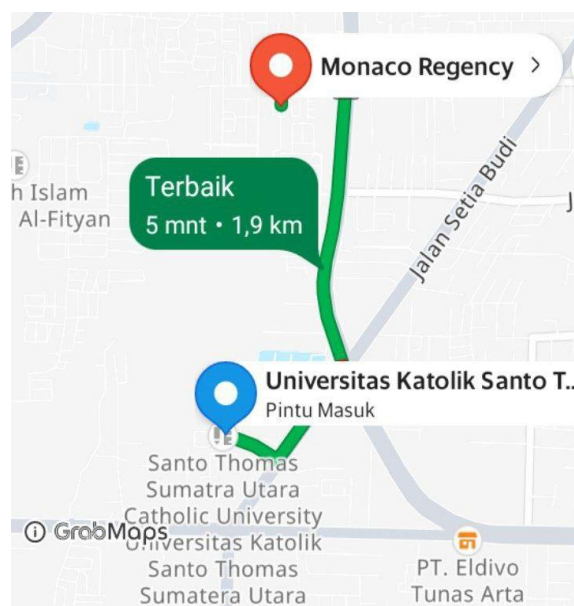
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan berada dalam naungan bimbingan private Medan dengan kantor beralamat di Jl. Ringroad, Griya 6, Medan Sunggal Blok N 17, Medan dengan ketua lembaga bimbingan les privat adalah Ms. Mawar. Olehnya dilakukan seleksi sehubungan dengan CV. yang diajukan calon tutor. Calon tutor yang direkrut meliputi mahasiswa, alumni, guru, dan dosen berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik dan juga Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia. Salah satu dosen yang dilibatkan adalah dosen dari Universitas Katolik Santo Thomas. Jumlah yang terdaftar kurang lebih 100 tutor di Bimbingan Les Privat Medan yang sesuai kebidangannya dan ada tutor yang bisa membidangi beberapa mata pelajaran walau bukan bidang keahliannya. Metode pelaksanaannya meliputi satu anak satu tutor dengan durasi tutoring tatap muka adalah 100 menit. Penjadwalan dilakukan sesuai dengan permintaan anak melalui orang tua.

Setiap bulan dan setiap semester dilakukan sistem kontrol kualitas dengan tujuan memastikan tutor yang ditugaskan dari segi kehadiran terjadwal dan kualitas pengajarannya dilakukan dengan baik. Apabila siswa merasa kurang nyaman belajar dengan tutor yang ditugaskan maka dapat diganti. Pelayanan yang diberikan lembaga privat Medan meliputi: (1) mengevaluasi perkembangan belajar anak; (2) penggantian tutor; (3) penambahan dan penggantian jadwal; dan (4) komplain tentang kegiatan belajar mengajar privat.



**Gambar 1.** Program lengkap di bimbingan les privat Medan  
Sumber: <https://gurulesprivatmedan.com/>

Adapun anak-anak yang dibimbing di Bimbingan Belajar Privat Medan berasal dari berbagai sekolah yang tersebar di seluruh wilayah Medan, salah satunya di antaranya adalah berasal dari SMP Santo Yoseph Medan dengan tutor pembimbing dari dosen program studi Pendidikan Matematika Universitas Katolik Santo Thomas yang ditugaskan membimbing anak pada mata pelajaran Matematika dan Fisika. Adapun jarak lokasi rumah anak di Jl. Pasar II, Monaco Regency dengan lokasi tutor berjarak  $\pm 1,9$  km dan membutuhkan waktu tiba di lokasi tujuan adalah  $\pm 5$  menit. Jarak ke lokasi tersebut disajikan melalui gambar berikut:



**Gambar 2.** Jarak dan lokasi kegiatan

Tutoring yang dilakukan dilaksanakan sekali dalam seminggu dan terkadang bersifat fleksibel tergantung kebutuhan anak. Oleh karena itu yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah anak dan orang tua sebagai kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menerapkan metode yaitu persiapan, pendampingan, dan demonstrasi. Pelaksanaan tersebut menetapkan kepuasan anak belajar dengan tutor sebagai indikator keberhasilan

dengan level baik atau memuaskan. Adapun teknik penetapan penilaian tutor pengabdian masyarakat berdasarkan wawancara pihak bimbingan belajar dengan siswa berdasarkan pengalaman belajar anak bersama tutor.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan tutoring anak dalam belajar matematika dan fisika terjadwal setiap minggunya dan berlangsung selama satu semester namun dimulai pada awal Maret 2025 atau  $\pm$  4 bulan. Adapun sebagian data jadwal kegiatannya sebagian dilampirkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

| No. | Hari, Tgl./Bln./Thn.  | Materi yang Diajarkan                           | Waktu Belajar |           |
|-----|-----------------------|-------------------------------------------------|---------------|-----------|
|     |                       |                                                 | Mulai         | Selesai   |
| 1.  | Kamis, 6 Maret 2025   | Relasi dan Fungsi (Matematika)                  | 17.30 WIB     | 19.10 WIB |
| 2.  | Minggu, 9 Maret 2025  | Gradien dan Persamaan Garis Lurus (Matematika)  | 14.00 WIB     | 15.40 WIB |
| 3.  | Senin, 10 Maret 2025  | Usaha, Energi, Gaya, Pesawat Sederhana (Fisika) | 17.00 WIB     | 18.40 WIB |
| 4.  | Jumat, 21 Maret 2025  | Rata-Rata Hitung (Matematika)                   | 17.00 WIB     | 18.40 WIB |
| 5.  | Kamis, 10 April 2025  | Rata-Rata Gabungan (Matematika)                 | 17.35 WIB     | 19.15 WIB |
| 6.  | Selasa, 15 April 2025 | Getaran dan Gelombang Bunyi (Fisika)            | 18.00 WIB     | 19.40 WIB |
| 7.  | Kamis, 24 April 2025  | Median, Modus, Kuartil                          | 17.30 WIB     | 19.10 WIB |

Selama kegiatan berlangsung, anak terlihat semangat dalam belajar. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan ketahanan anak belajar melewati waktu yang ditetapkan terkadang bisa sampai 2-3 jam. Berdasarkan data pada tabel di atas, kegiatan tutoring dilakukan sore hingga malam hari. Banyak materi dan soal-soal latihan maupun tugas yang dibahas saat kegiatan tutoring namun lebih banyak mata pelajaran matematika yang disinggung daripada mata pelajaran fisika. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan pengakuan anak bahwa anak menyadari lebih lemah di mata pelajaran matematika daripada mata pelajaran fisika. Menurut anak, fisika lebih mudah dipahami dan lebih dimengerti daripada matematika.

Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa kegiatan tutoring belajar pada mata pelajaran matematika dan fisika dinilai baik dan memuaskan bahkan bermanfaat membantu anak dalam mengatasi permasalahan atau kesulitan belajar sehingga pengetahuan dan kemampuan anak menyelesaikan masalah cenderung mengalami peningkatan. Dari segi sikap selama kegiatan tutoring berlangsung, anak dinilai lebih terbuka kepada tutor atau tidak malu bertanya jika ada hal atau masalah yang masih belum dimengerti atau dipahami anak, bahkan membentuk keterampilan berbicara (Latifah & Roesminingsih, 2018). Keterbukaan dalam belajar itu sangat diharapkan dan diperlukan. Tentunya ini mendukung tujuan pendidikan yang berkualitas yang merupakan bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi dari penelitian yang sudah dilakukan bahkan sejalan dengan hasil riset yang sudah dipublikasikan dalam literatur-literatur dan yang menunjukkan bahwa metode privat tutoring berpengaruh terhadap motivasi, kepuasan, dan hasil belajar anak.

## Kesimpulan

Dengan menerapkan metode yang sudah direncanakan dan akhirnya selesai dilaksanakan sehingga berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan:

1. Pengetahuan dan kemampuan anak menyelesaikan masalah meningkat. Hal tersebut dikarenakan selama kegiatan tutoring, anak diberi penjelasan atas materi yang belum dipahami di sekolah bahkan dilatih menyelesaikan masalah secara sistematis dengan berbagai tipe soal yang dibahas atau diselesaikan.
2. Minat belajar anak konsisten bahkan terkadang meningkat. Hal tersebut diketahui berdasarkan ketahanan anak dalam belajar selama kegiatan tutoring mata pelajaran matematika dan fisika. Bahkan anak tidak malu bertanya atau lebih terbuka jika ada materi atau soal yang anak belum mengerti dan pahami dengan baik.

Dengan tercapainya tujuan kegiatan pengabdian masyarakat maka tentunya mengarahkan kebermanfaatan yang dirasakan oleh khalayak sasaran yaitu membantu masyarakat kelompok tidak produktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui fokus ke pendidikan berkelanjutan yang menjadi bagian dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Secara teoritis, kegiatan tutoring bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan baik dari segi pengetahuan dan kemampuan. Untuk itu sebagai rencana usulan kedepan disarankan atau direkomendasikan kegiatan tutoring selanjutnya pada mata pelajaran lainnya yang mana dianggap sebagian besar anak merasa kesulitan dalam mempelajarinya.

## Ucapan Terimakasih

Penulis berterima kasih kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta tim sehingga kegiatan tutoring sebagai pelaksanaan PkM ini berjalan baik dan hasilnya dapat disebarluaskan melalui tulisan karya ilmiah ini.

## Referensi

- Aji, S. W., Izzuddin, R. A. F., Suminar, F. D., Wijayanti, A. T., & Dhewantoro, H. N. S. (2025). Les Privat Sebagai Alternatif Pembelajaran yang Fleksibel dan Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 76-86.
- Febriani, R. F. & Oktaviani, S. O. (2024). Pelaksanaan Bimbel Gratis Guna Meningkatkan Pemahaman Materi Anak Sekolah Dasar di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(3), 1-18.
- Hidayat, M. A., Anwar, A., & Hidayah, N. (2017). Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 31-42.
- Ilyas, S.A., Wahab, M. Y., & Saleh, S. F. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Matematika pada Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Butung

- Kecamatan Wajo Kota Makassar. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(1), 60-70.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Jannah, M. & Amini, A. (2023). Peran Orang Tua dan Privat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Perum Griya Gandasari Indah Cikarang Barat Bekasi. *el Arafah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1-12.
- Kristiyanti, L., Sugiharto, A., & Wibawa, H. A. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar dengan Metode AHP (Studi Kasus LBB System Cerdas). *Journal of Informatics and Technology*, 2(2), 9-16.
- Kurniawati, R. & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 21-29.
- Latifah, S. L. & Roesminingsih, M. V. (2018). Penerapan Pendekatan Andragogi pada Pembelajaran Private Class untuk Membentuk Keterampilan Berbicara di LKP Professional Broadcasting School Surabaya. *JurPlus Unesa*, 1-8.
- Majid, F. A. (2023). Optimalisasi Pembelajaran melalui Metode Privat di Sekolah. *Journal of Education and Religious Studies*, 3(3), 94-102.
- Muharrij, J. G. I., Mastuang, M., & Miriam, S. (2024). Hubungan Nilai Ujian Nasional Matematika dengan Nilai Ujian Nasional IPA Siswa SMP Negeri Se-Kota Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Ampere Journal of Physics Education*, 1(1), 13-21.
- Nurhayati, A. (2024). Factors that Motivate Students to Register for Private Tutoring Using the Factor Analysis Method. *Sainteks: Jurnal Sain dan Teknik*, 6(1), 57-70.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45.
- Sandana, S., Suaedi, S., & Djadir, D. (2018). Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi Belajar Matematika. *Vidya Karya*, 33(1), 81-94.
- Simanungkalit, R. I., Kuntadi, S., & Kurniawan, G. I. (2022). Pengaruh Pola Asuk dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Materi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 203-215.
- Umroh, U., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua, dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *Islamika*, 6(3), 823-839.
- Wulandari, M. (2017). Manajemen Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik (Studi pada LBB Klinik Belajar Edu Privat di Kota Baru Driyorejo Gresik), *J+ Plus Unesa*, 6(1).